



Family Centered Care Berhubungan dengan Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Menjalani Hospitalisasi di UPTD RSUD Jend. Ahmad Yani Metro

Eflin Nopitasari¹, Rini Palupi^{2*}, Rizki Yeni³, Yuni Sulistyowati⁴

^{2,3,4} Universitas Aisyah Pringsewu, Tambak Rejo, Wonodadi, Kec. Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung 35372

novitasarieflin@gmail.com; palupirini30@gmail.com*; qeewrizki14@gmail.com; ysulistiawati80@gmail.com

*Corresponding Author

| Informasi artikel | ABSTRAK |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sejarah artikel: Received: 30-04-2024 Revised: 07-05-2024 Accepted: 21-05-2024 | Sakit dan dirawat di rumah sakit merupakan krisis utama yang tampak pada anak, sementara anak masih memiliki keterbatasan mekanisme koping untuk mengatasi masalah sehingga anak mudah mengalami kecemasan menjalani hospitalisasi, kondisi ini dapat memengaruhi respon imun dan berdampak terhadap lamanya proses penyembuhan. Upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan khususnya perawat untuk mengurangi tingkat kecemasan pada anak adalah melalui <i>family centered care</i> . Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan <i>family centered care</i> terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi. Desain penelitian studi korelasi, rancangan <i>crosssectional</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi. Sampel yang digunakan sebanyak 58 orang. Waktu penelitian 1-22 Nopember 2023. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji <i>Somer's d</i> . Hasil penelitian didapatkan distribusi <i>family centered care</i> sebagian besar termasuk dalam kategori baik (55,2%), dan sebagian besar anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi mengalami cemas ringa (62,1%). Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara <i>family centered care</i> dengan kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi (p -value= 0,001). Koefisien korelasi yang didapatkan yaitu sebesar r 0,413, arah korelasi positif dengan kekuatan hubungan kategori sedang, artinya semakin baik <i>family centered care</i> maka gejala kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi akan semakin menurun. Diharapkan orangtua anak usia prasekolah dapat bekerjasama dengan petugas kesehatan yaitu dengan menerapkan <i>family centered care</i> untuk membantu mengatasi masalah kecemasan anak yang menjalani hospitalisasi. |
| Kata kunci: <i>Family centered care</i> , Hospitalisasi, Kecemasan . | ABSTRACT <i>Being sick and being hospitalized is a major crisis for children, while children still have limited coping mechanisms to deal with problems so that children easily experience anxiety about undergoing hospitalization, this condition can affect the immune response and impact the length of the healing process. Efforts that can be made by health workers, especially nurses, to reduce the level of anxiety in children is through family centered care. The aim of this research is to determine the relationship between family centered care and anxiety in preschool aged children undergoing hospitalization. Research design is a correlation study, cross-sectional design. The population in this study were preschool children undergoing hospitalization. The sample used was 58 people. Data analysis in this study was carried out using the Somer's d test. The research results showed that the distribution of family centered care was mostly in the good category (55.2%), and the majority of preschool aged children undergoing hospitalization experienced mild anxiety (62.1%). The results of the analysis show that there is a relationship between family centered care and anxiety in preschool aged children undergoing hospitalization (p-value = 0.001). The correlation coefficient obtained was r</i> |
| Key word: Anxiety, <i>Family centered care</i> , Hospitalization. | |

0.413, the direction of the correlation was positive with the strength of the relationship being in the medium category, meaning that the better the family centered care, the anxiety symptoms of pre-school aged children undergoing hospitalization would decrease. It is hoped that family centered care can be implemented optimally to help overcome anxiety problems in children undergoing hospitalization.

Pendahuluan

Anak prasekolah merupakan anak dengan rentang usia 3 sampai 6 tahun. Pada masa tersebut, anak mengalami proses pertumbuhan yang relatif pesat, namun sistem kekebalan tubuh belum terbentuk sempurna sehingga rentan sakit dan mengharuskan anak menjalani hospitalisasi yaitu sebuah keadaan dimana anak harus dirawat di rumah sakit (Kusumaningtiyas & Priastana, 2022). *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) menyebutkan bahwa diperkirakan sekitar 84% anak usia 0-14 tahun pernah menjalani hospitalisasi (Aryani & Zaly, 2021).

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa persentase anak usia 0-6 tahun di Indonesia yang menjalani hospitalisasi dalam setahun terakhir dilaporkan sebesar 3,53%. Persentase tertinggi terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu 4,73%, terendah di Provinsi Maluku yaitu 0,81% dan untuk wilayah Provinsi Lampung yaitu mencapai 2,83% (BPS, 2022). Sementara berdasarkan data *Medical Record* RSUD Jend. Ahmad Yani Metro, diketahui bahwa jumlah pasien anak yang menjalani hospitalisasi pada tahun 2020 mencapai 1.226 naka, tahun 2021 sedikit mengalami penurunan yaitu 1.031 anak, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 1.850 anak (RSUD Jend. Ahmad Yani Metro, 2023).

Krisis utama pada anak terjadi saat anak sakit dan mengalami perawatan di rumah sakit (Afkar, Salma & Marwa, 2023). Dampak yang timbulkan beragam antara lain stres akibat perubahan, status kesehatannya maupun lingkungan atau kebiasaan sehari-hari (Tuti et al, 2023) . Disertai dengan keterbatasan anak dalam mekanisme koping untuk mengatasi masalah maupun kejadian-kejadian yang bersifat menekan yang mengarah kecemasan (Firmansyah *et al.*, 2021).

Kecemasan pada anak yang mengalami perawatan di rumah sakit merupakan masalah yang memerlukan perhatian karena dapat memengaruhi respon imun yang juga berdampak terhadap lamanya proses penyembuhan penyakit, lamanya perawatan di rumah sakit, dan bahkan

dapat mengakibatkan masalah kesehatan yang baru bagi anak (Kusumaningtiyas & Priastana, 2022).

Salah satu cara yang digunakan oleh tenaga kesehatan terutama perawat untuk mengurangi tingkat kecemasan pada anak salah satunya dengan *family centered care* (Tuti, Dessie, Nani, 2023). Konsep *family centered care* merupakan filosofi dalam memberikan pelayanan keperawatan di rumah sakit yang memberikan dampak timbal balik terhadap pelayanan yang diberikan, meminimalkan dampak yang timbul antara keluarga pasien sebagai akibat kurangnya informasi dan komunikasi. Tujuan konsep *family centered care* dalam proses perawatan anak adalah memberikan kesempatan bagi orangtua mendampingi anak saat mereka melakukan perawatan di rumah sakit dengan pengawasan dari perawat sesuai peraturan yang ada di rumah sakit (Hidayati *et al.*, 2023) 2023).

Berdasarkan hasil pra survey di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro tahun 2023 diketahui bahwa rata-rata lama rawat pasien di ruang anak adalah 3 hari dan pada wawancara terhadap 7 responden diketahui bahwa 4 orang (57,1%) menyatakan sudah cukup mendapatkan informasi tentang perawatan anak di rumah sakit dan 4 orang (42,9%) menyatakan kurang mendapatkan informasi terkait cara merawat anak saat di rumah sakit. Sementara dari hasil pengamatan seluruh anak yang menjalani hospitalisasi menunjukkan gejala kecemasan seperti terlihat takut saat dilakukan pemeriksaan fisik.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan *family centered care* terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di UPTD RSUD Jend. Ahmad Yani Metro. Adapun tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan *family centered care* terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi.

Metode

Jenis penelitian ini yaitu studi korelasi dengan desain penelitian *crosssectional*.

Penelitian ini dilaksanakan di ruang anak UPTD RSUD Jend. Ahmad Yani Metro pada tanggal 1-22 Nopember tahun 2023. Adapun subjek penelitiannya adalah anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah (usia 2,5-6,5 tahun) yang menjalani rawat inap di UPTD RSUD Jend. Ahmad Yani Metro tahun 2023 dengan rata-rata jumlah pasien 58 orang per bulan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sehingga seluruh jumlah populasi yang ada dijadikan sampel yaitu sebanyak 58 orang.

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner *Preschool Anxiety Scale* (PAS) untuk mengetahui tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi dan kuesioner *Family Centered Care*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Somers' d*.

Hasil dan pembahasan

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi berusia $\geq 3,5$ tahun dan berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 30 anak (51,7%), sedangkan dilihat dari pekerjaan orangtua sebagian besar ibu rumah tangga yaitu sebanyak 28 orang (48,3%).

Tabel 1 Distribusi Usia Anak, Jenis Kelamin, dan Pekerjaan Orangtua Anak Yang Menjalani Hospitalisasi di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro

| Karakteristik | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------------|-----------|----------------|
| Usia Anak | | |
| <3,5 tahun | 28 | 48,3 |
| $\geq 3,5$ tahun | 30 | 51,7 |
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 28 | 48,3 |
| Perempuan | 30 | 51,7 |
| Pekerjaan Orangtua | | |
| IRT | 28 | 48,3 |
| PNS | 7 | 12,1 |
| Tani | 4 | 6,9 |
| Wiraswasta | 19 | 32,8 |

2. Distribusi Frekuensi *Family Centered Care* Pada Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengukuran *family centered care* pada 58 reseponden menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi mendapatkan *family centered care* dalam kategori baik yaitu sebanyak 32 orang (55,2%), 20 orang (34,5%) kategori cukup dan 6 orang (10,3%) kategori kurang.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Family Centered Care Pada Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro

| <i>Family Centered Care</i> | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------------------------|-----------|----------------|
| Kurang | 6 | 10,3 |
| Cukup | 20 | 34,5 |
| Baik | 32 | 55,2 |
| Jumlah | 58 | 100 |

Family Centered Care (FCC) adalah kolaborasi antara orangtua dan tenaga profesional. Kolaborasi orangtua dan tenaga profesional dalam membentuk dukungan keluarga terutama dalam aturan perawatan yang mereka lakukan merupakan filosofi *family centered care* (Jina *et al*, 2018). Kemudian secara lebih spesifik dijelaskan bahwa filosofi *family centered care* yang adalah dasar pemikiran dalam keperawatan anak yang digunakan untuk memberikan asuhan keperawatan kepada anak dengan melibatkan keluarga sebagai fokus utama perawatan (Sulistyawati, 2017). *Family centered care* adalah perawatan yang diberikan pada seorang anak berdasar keyakinan atau pandangan seorang perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan pada anak yang berfokus pada keluarga (Firmansyah *et al*, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syafriani & Kurniawan, 2018), sebagian besar keluarga anak yang menjalani hospitalisasi memiliki peranan yang baik dalam proses keperawatan. Penelitian Hidayati *et al*, (2023) juga menginformasikan bahwa 91% *family centered care* dalam kategori baik, sementara penelitian Ma'u, (2020) menemukan bahwa sebagian besar penerapan *family centered care* termasuk dalam kategori cukup (93,66%).

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa *family centered care* dalam proses keperawatan pada anak usia

prasekolah yang menjalani hospitalisasi sebagian sebagian besar termasuk dalam kategori baik, hal ini menggambarkan bahwa asuhan keperawatan kepada anak yang menjalani hospitalisasi telah melibatkan keluarga sebagai fokus utama perawatan sehingga hal ini dapat memberikan dampak yang positif dalam proses pemulihan anak yang menjalani hospitalisasi. Dari data karakteristik responden, sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga (48,3%). Ibu rumah tangga akan lebih banyak menemani anak, baik saat anak sakit maupun tidak sakit. Berbeda jika ibu yang memiliki pekerjaan yang mungkin pada saat anak sakit kurang mendapatkan perhatian penuh yang terkadang bergantian dengan anggota keluarga yang lain.

3. Distribusi Frekuensi Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro

| Kecemasan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------|-----------|----------------|
| Berat | 6 | 10,3 |
| Sedang | 16 | 27,6 |
| Ringan | 36 | 62,1 |
| Jumlah | 58 | 100 |

Hasil pengukuran kecemasan pada 58 anak yang menjalani hospitalisasi berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mengalami kecemasan kategori ringan yaitu sebanyak 36 anak (62,1%), dan 16 anak (27,6%) mengalami cemas sedang, sementara yang mengalami cemas kategori berat ditemukan sebanyak 6 anak (10,3%).

Kecemasan merupakan kondisi dimana seseorang merasa tidak berdaya dan tidak pasti terhadap sesuatu (Kusumawati & Hartono, 2018). Anak yang mengalami perawatan di rumah sakit akan mudah mengalami krisis karena stres akibat perubahan, baik pada status kesehatannya maupun lingkungan atau kebiasaan sehari-hari, tetapi anak mempunyai keterbatasan koping terhadap masalah-masalah tersebut yang berakibat munculnya kecemasan (Firmansyah *et al.*, 2021). Kecemasan pada anak dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor dari petugas kesehatan (perawat, dokter dan tenaga kesehatan

lainya), faktor lingkungan rumah sakit, maupun faktor keluarga yang mendampingi selama perawatan (Supartini, 2016).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati *et al.* (2023) sebagian besar anak prasekolah mengalami kecemasan kategori sedang hingga ringan. Penelitian Ma'u, (2020) juga menginformasikan bahwa sebagian besar anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi mengalami gejala kecemasan dalam kategori ringan hingga sedang, demikian juga penelitian Syafriani & Kurniawan (2018) menemukan bahwa sebagian besar anak yang menjalani hospitalisasi menunjukkan adanya gejala kecemasan dari rentang ringan hingga sedang.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa seluruh anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi mengalami gejala kecemasan dan dilihat dari tingkat kecemasan yang ada terlihat bahwa sebagian besar anak mengalami cemas kategori ringan hingga sedang, hal ini dapat terjadi karena anak usia prasekolah masih memiliki keterbatasan dalam mengatasi masalah atau kejadian-kejadian yang menekan sehingga dengan keterbatasan ini maka anak akan mudah mengalami kecemasan atau dengan kata lain anak usia prasekolah masih memiliki keterbatasan dalam hal mekanisme koping untuk mengatasi tekanan. Selain itu, jika dilihat dari karakteristik anak sebagian besar berusia $\geq 3,5$ tahun (51,7%) dimana pada usia tersebut tindakan yang akan dilakukan kepada dapat menjadi stresor dan menyebabkan perasaan cemas, gangguan tidur, rasa nyeri atau ketidaknyamanan fisik sehingga anak akan memberikan reaksi selama dirawat di rumah sakit seperti menangis, marah, dan tidak kooperatif dengan perawat yang kesemua itu merupakan bagian dari tanda dan gejala kecemasan pada anak.

4. Hubungan *Family Centered Care* dengan Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi

Hasil analisis korelasi menggunakan uji *Somer's d* didapatkan $r = 0,413$, $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$), artinya terdapat hubungan antara *family centered care* dengan kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi, arah korelasi positif dengan kekuatan hubungan kategori

sedang, artinya semakin baik *family centered care* maka gejala kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi akan semakin menurun.

Beberapa dampak yang timbul dikarenakan kecemasan pada saat anak di rumah sakit selain lamanya hari rawat inap, kesembuhan penyakit juga lebih lama dan orang tua juga lelah dalam mendampingi anak di rumah sakit (Kusumaningtiyas &

Priastana, 2022). Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan *family centered care* yang bertujuan untuk mengurangi *atraumatic care* pada saat anak dilakukan perawatan di rumah sakit dengan berdampingan pengobatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan (Hidayati *et al.*, 2023)

Tabel 4. Hubungan *Family Centered Care* dengan Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Menjalani Hospitalisasi di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro

| <i>Family Centered Care</i> | Kecemasan | | | | | | Jumlah | <i>r</i> | <i>p-value</i> * |
|-----------------------------|-----------|------|----------|------|----------|------|--------|----------|------------------|
| | Berat | | Sedang | | Ringan | | | | |
| | <i>n</i> | % | <i>n</i> | % | <i>n</i> | % | | | |
| Kurang | 4 | 66,7 | 1 | 16,7 | 1 | 16,7 | 6 | 0,413 | 0,001 |
| Cukup | 1 | 5,0 | 9 | 45,0 | 10 | 50,0 | 20 | | |
| Baik | 1 | 3,1 | 6 | 18,8 | 25 | 78,1 | 32 | | |
| Jumlah | 6 | 10,3 | 16 | 27,6 | 36 | 62,1 | 58 | | |

**Uji Somer's α 0,05*

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Badriadi (2016) bahwa peran serta keluarga memiliki korelasi yang positif dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi. Semakin tinggi peran serta keluarga maka akan semakin rendah tingkat keemasan anak. Studi yang dilakukan oleh Syafriani & Kurniawan (2018) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara peran keluarga dengan keemasan akibat hospitalisasi pada anak prasekolah. Studi yang dilakukan oleh Sunarti, (2020) menyebutkan bahwa *family centered care* terdiri dari menghargai, menyampaikan informasi, kerjasama atau kolaborasi dengan petugas kesehatan serta berpartisipasi dengan petugas kesehatan dalam mengurangi trauma pengobatan pada saat anak di rumah sakit.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa *family centered care* terbukti berhubungan dengan kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi, dimana semakin baik *family centered care* maka gejala kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi akan semakin menurun. Dilihat dari proporsi terlihat bahwa anak yang mendapatkan *family centered care* kategori cukup hingga baik sebagian besar mengalami cemas ringan sementara yang mendapatkan *family centered care* kategori kurang lebih banyak yang mengalami cemas

berat. Hal ini dapat terjadi karena dengan memberikan kesempatan bagi orangtua untuk merawat anak mereka selama proses hospitalisasi dengan pengawasan dari perawat sesuai dengan aturan yang berlaku akan meminimalkan terjadinya trauma bagi anak dan selama di rawat anak akan lebih mudah untuk beradaptasi dengan ruang perawatan sehingga proses keperawatan yang diberikan tidak menjadi bagian dari stressor yang dapat menyebabkan kecemasan. Pada penelitian ini ditemukan juga adanya anak yang mendapatkan *family centered care* kategori baik dan cukup namun mengalami kecemasan berat walaupun proporsinya sangat rendah, kondisi ini dapat terjadi karena faktor yang memengaruhi kecemasan bukan hanya *family centered care* namun dapat juga dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti riwayat perawatan sebelumnya dan juga kondisi yang menyebabkan anak harus menjalani hospitalisasi.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *family centered care* dengan kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi dengan kekuatan hubungan kategori sedang, artinya semakin baik *family centered care* maka gejala kecemasan anak

usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi akan semakin menurun.

Referensi

- Afkar Ragab Mohamed, Salma Galal Mohamed and Marwa Abd El Kremm Ibrahim; (2023); *Effect of Traumatic Care Program on Nurses Performance For Children Undergoing Cardiac Surgeries; Journal of Xi'an Shinyou University, Natural Sciences Edition* vol:66 Issue 07; DOI 10.17605/OSF.IO/GXUS5
- Aryani, D., & Zaly, N. W. (2021). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Prasekolah. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 101. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.289>
- Badriadi. (2016). Hubungan Peran Serta Keluarga dengan Keemasan Pada Anak usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi di RSUD Penembahan Senopati Bantul. *Jurnal Algoritma*, 12(1), 579-587.
- Firmansyah, H., Fetriyah, U. H., Pangesti, N. A., Badi'ah, A., Widniah, A. Z., Lani, T., Irianti, D., Sari, D. A., Mendri, N. K., Mbaloto, F. R., Laksmi, I. G. A. P. S., Nelista, Y., Sari, A. N. I., Jennifa, & Ariani, M. (2021). Keperawatan Kesehatan Anak Berbasis Teori dan Riset. In A. Munandar (Ed.), *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. CV. Media Sains Indonesia.
- Hidayati, I. Wi., Hanis, D. P., & Ernawati, N. L. A. K. (2023). Hubungan Family Centered Care terhadap Tingkat Kecemasan pada Anak Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi di Ruang Cempaka RSUD Negara. *e-Journal Pustaka Kesehatan*, 11(1), 22-27.
- Jina Oh, et all; (2018). *Validy and Reability of the Korean Version of The Families Importance in Nursing Care-Pediatrics Nurses Attitudes Instrument; Child Health Nursing* Vol.24, No.3, July 2018; [h t t p s : / / d o i . o r g / 1 0 . 4 0 9 4 / c h n r . 2 0 1 8 . 2 4 . 3 . 2 7 4](https://doi.org/10.4094/chnr.2018.24.3.274)
- Kusumaningtiyas, D. P. H., & Priastana, I. K. A. (2022). Pengaruh Terapi Bermain Tebak Gambar Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Pasien Anak Usia Toddler Akibat Hospitalisasi Di Rumah Sakit. *JPP) Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 15(2), 2654-3427. <https://doi.org/10.36086/jpp.v15i1.564>
- Kusumawati, F., & Hartono, Y. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Salemba Medika.
- Ma'u, M. P. J. (2020). *Hubungan Penerapan Family Centered Care dengan Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah Yang Dirawat di Ruang Cempaka RS Bhayangkara Kupang* (Vol. 21, Nomor 1). Universitas Citra Bangsa Kupang.
- Sulistiyawati, E. (2017). *Ema Sulistiyawati* (Vol. 33, Nomor 1). Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sunarti. (2020). Hubungan Family Centered Care Dengan Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Di Ruang Baji Minasa Rsud Labuang Baji Makassar. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), 124-134. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i2.1974>
- Supartini, Y. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Syafriani, & Kurniawan, F. (2018). Hubungan Peran Keluarga dengan Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Prasekolah. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 71-77. <https://doi.org/10.29313/ga.v2i1.3858>
- Tuti Seniwati, Dessie Wanda and Nani Nurhaeni; 2023; *Effects of Patient and Family-Centered Care on Quality of Care in Pediatric Patients: A Systematic Review; Nurse Media Journal of Nursing*; <https://doi.org/10.14710/nmjn.v13i1.48114>
- Tuti Seniwati, et all; 2023; *Patient and Family-Centered Care for Children: A Concept Analysis*; *Belitung Nursing Journal*; <https://doi.org/10.33546/bnj.2350>